Anton R. Pardede
Editor-in-Chief

Pembaca yang terhormat,

Luar biasa! Itulah kesan saya terhadap berbagai masukan dari Anda untuk *PC Media* di tahun 2006 ini. Seluruh e-mail Anda tersebut saya baca dengan sangat antusias. Melalui "Prolog" ini saya mencoba merangkum beberapa masukan tersebut serta rencana *PC Media* ke depan agar mendapat *feedback* dari pembaca yang lain.

Banyak yang menilai bahwa kini sudah saatnya *PC Media* menyertakan DVD. Untuk itu, di edisi depan (03/2006) *PC Media* mencoba menghadirkan sebuah edisi khusus dengan 2 CD + 1 DVD! Tentu Anda semua tak sabar menanti, bukan?

Isi CD juga banyak yang minta dilakukan pembenahan, terutama di Emergency Pack. Saat ini *PC Media* sedang menyusun kembali isi CD yang rencananya akan diluncurkan bertepatan dengan edisi ulang tahun *PC Media* ke-5 (04/2006).

Berkaitan dengan semakin seriusnya ancaman virus komputer bagi pembaca *PC Media*, mulai edisi depan *PC Media* berencana menghadirkan rubrik khusus virus komputer. Bersamaan dengan rubrik tersebut, *PC Media* juga akan menyertakan program antivirus buatan sendiri. Dibanding antivirus yang ada di pasaran, *PC Media Antivirus* ini akan berfungsi secara efektif mendeteksi dan membasmi virus-virus yang menyebar di Indonesia secara akurat dan tuntas 100%. Selain itu, sifat dan bentuknya pun *portable* sehingga mudah digunakan tanpa instalasi, bahkan dari *USB flash disk* sekalipun.

Bagaimana tanggapan Anda? Segera kirim e-mail komentar Anda ke saya!

anton.pardede@pcmedia.co.id

Daftar Isi

FIRST

HARDWARE TEST

SOFTWARE TEST

COVER STORY

BIZTECH

KNOW-HOW

WORKSHOP

GAME TEST & WALKTHROUGH

ON THE CD

SUPER PROMO

PC MARKET

REGULAR

WiMAX

Kebutuhan akan koneksi, khususnya internet yang dewasa ini sudah menjadi keperluan sekunder terlebih lagi pada kota kota besar, tentunya membutuhkan sistem koneksi yang baik, cepat, dan ekonomis agar dapat mempergunakan fasilitias ini dengan nyaman.

Annisa M. Zakir

Seperti yang sudah kita ketahui, terdapat kurang lebih tiga jenis koneksi yang mungkin sudah tidak asing lagi.

- **Broadband access**—yang biasanya terdapat di rumah-rumah dan perkantoran dengan skala *user* kecil. Membutuhkan DSL atau kabel modem. Untuk perkantoran, biasanya menggunakan line T1 atau T3.
- **WiFi access**—koneksi yang satu ini lebih fleksibel. Bisa digunakan dirumah, di pertokoan, restoran, perpustakaan, dan tempat umum lainnya, tentunya dengan menggunakan mobile PC atau yang lebih dikenal dengan notebook dengan bantuan Wi-Fi access.
- **Dial-up access**—Ini mungkin yang paling familiar dan paling praktis. Dengan bantuan *line* telepon dan modem, koneksi Internet sudah dapat tersambung.

Dari ketiga sistem koneksi tersebut, broadband access-lah yang paling nyaman digunakan untuk tersambung ke dunia maya. Namun, yang menjadi problem utamanya adalah perlu anggaran yang besar dan cakupan area yang bisa di sediakan juga tidak terlalu luas. Wi-Fi juga merupakan salah satu koneksi yang praktis. Namun, *hot spot* yang ditawarkan juga kecil sekali.

Bagaimana jika hadir teknologi baru yang bisa memecahkan masalah tersebut? Baik dalam hal ekonomis dan jarak? Teknologi ini akan memberikan:

- Broadband service dengan kecepatan yang amat tinggi.
- Nirkabel, tanpa membutuhkan kabel dan jauh lebih mudah untuk memperluas koneksi pada area sekitar.
- Cakupan wilayah seperti network komunikasi (GSM, CDMA).

Worldwide Interoperability for Microwave Access yang akan lebih dikenal dengan WiMAX, adalah teknologi yang akan memecahkan masalah koneksi yang terjadi sekarang ini. Dengan teknologi akses microwave, dari bahasa nya saja tentunya kita sudah bisa mengenali bahwa WiMAX ini jauh lebih unggul dari koneksi broadband biasa. WiMAX akan menggunakan fungsi gelombang mikro sebagai media pengganti kabel, sehingga jangkauan area dan kemudahan penggunaan juga merupakan keunggulan yang ditawarkan oleh teknologi ini.

Bila sebelumnya kita telah mengenal Wi-Fi sebagai salah satu koneksi wireless yang cukup praktis, maka WiMAX tidak akan jauh berbeda dari Wi-Fi. Sehingga user tidak perlu takut "gaptek" dalam menghadapi teknologi system koneksi yang baru ini.

Teknis

Di pandang dari segi teknis, WiMAX hanya menggunakan dua buah perangkat utama dalam pengoperasiannya. Bila pada Wi-Fi, Access Point digunakan sebagai *source*, maka pada WiMAX akan menggunakan antena yang dinamakan WiMAX tower, sehingga jangkaunnya pun akan semakin meluas. Dalam hal cakupan area, sebuah *tower* WiMAX dapat menjangkau user yang berada dalam area 50 kilometer secara linear. Hal ini tentu saja sebuah solusi yang sangat

Antena receiver signal WiMAX.

Bentuk salah satu receiver.

baik, terutama untuk menghadapi permasalahan *blind-spot* yang sering kali ditemukan pada jaringan yang menggunakan Wi-Fi. Pada praktiknya nanti, satu buah tower WiMAX sudah dapat mencakup kurang lebih satu kota kecil, sehingga beberapa broadband access yang ada, bisa digantikan dengan satu buah tower WiMAX saja. WiMAX juga akan menggunakan 802.16 sebagai nama standar seperti halnya Wifi yang menggunakan 802.11

Perangkat lain yang juga sangat dibutuhkan dalam membangun jaringan WiMAX adalah WiMAX Receiver, alat ini digunakan untuk menerima sinyal radio yang berasal dari WiMAX Tower, perangkat ini bisa berupa PCI card, PCMCIA card, atau mungkin sebuah notebook yang sudah dilengkapi WiMAX secara *built-in* seperti halnya notebook masa kini yang sudah builtin WiFi.

Sebuah tower memungkinkan untuk dihubungkan ke WiMAX Tower lainnya atau bisa pula dihubungkan langsung ke internet dengan menggunakan koneksi non-wireless yang sudah banyak tersedia saat ini.

Bagaimana WiMAX Bekerja?

Pada dasarnya, cara kerja WiMAX tidak jauh berbeda dengan Wi-Fi. Hanya saja WiMAX memiliki kecepatan yang lebih tinggi, jangkauan yang lebih luas, dan penanganan user yang lebih banyak.

Seperti halnya pada Wi-Fi, WiMAX juga bekerja pada gelombang frekuensi rendah yaitu antara 2 GHz dan 11 GHz. *Range* frekuensi ini tidak mudah terganggu dengan benda-benda yang mungkin bisa menghalangi jalur data sehingga merupakan pilihan yang tepat sebagai media penghantar aliran data kecepatan tinggi.

Saat ini, Wi-Fi berkecepatan tinggi hanya mampu menghantarkan bandwidth sebesar 54 megabit per detik, itu pun bila bekerja pada kondisi optimal. WiMAX memiliki kemampuan lebih baik dalam hal ini. Dengan 70 Mbps, WiMAX dapat melayani ratusan user sekaligus dengan kecepatan setara cable-modem untuk setiap user-nya.

Bila membandingkan Wi-Fi dan WiMAX maka perbedaan terbesar bukan pada kemampuan bandwidth pada setiap sistem, melainkan pada jangkauannya. Sebuah WiMAX Tower mampu merangkul user yang berada pada kisaran 50 km pada kondisi geografis yang baik. Hal ini adalah kabar yang sangat menggembirakan terutama untuk para ISP yang sudah menawarkan koneksi Wi-Fi pada paket koneksi Internet mereka. Sebab dengan menggunakan WiMAX, ISP tidak perlu lagi membangun banyak repeater seperti yang digunakan pada Wi-Fi. Ini dikarenakan jangkauan nya yang sangat luas. Bayangkan, sebuah ISP hanya membutuhkan satu buah antena untuk menjangkau ratusan user-nya yang tersebar di seluruh penjuru kota.

Seperti kita ketahui bahwa saat ini sudah cukup banyak kota besar di Indonesia yang sudah menggunakan teknologi Wi-Fi sebagai alternatif baru untuk koneksi jaringan, atau bahkan kota kecil lainnya juga sudah ada yang ikut merintis hal ini. Tidak sedikit kita melihat antena dan repeater Wi-Fi yang bertebaran di atas gedung perkantoran atau bahkan rumah-rumah milik tetangga yang cukup beruntung bisa mencicipi hotspot dari penyedia jasa Internet. Dengan WiMAX, tentu saja hal ini bisa lebih disederhanakan. Cukup dengan membangun satu tower saja, sebuah ISP tidak perlu lagi membuang banyak dana untuk membangun beberapa repeater demi menjangkau seorang user yang belum mendapat jatah hotspot di daerahnya, ini adalah sebuah penghematan yang cukup besar. Apalagi bila ditinjau dari kesediaan bandwidth yang sudah cukup memadai untuk kebutuhan Internet masa depan.

Protocol WiMAX juga sudah dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan Internet di masa mendatang, WiMAX dapat mengakomodasi berbagai macam jenis dan permintaan data. VoIP sabagai kependekan dari *Voice over Internet Protocol* adalah sebagai contohnya. Dengan VoIP, pengguna Internet dengan mudah dapat melakukan komunikasi suara secara local, interlokal, bahkan internasional tanpa harus membayar pulsa telepon yang tentunya cukup mahal, cukup dengan membayar koneksi internet secara flat seorang pengguna VoIP sudah dapat menelpon ke manapun dia suka dengan biaya flat pula. Jika WiMAX sudah terimplementasi dengan baik seperti halnya Wi-Fisaat ini, maka bukan hal yang mustahil bila VoIP bisa menjadi hal yang biasa bagi pengguna WiMAX nantinya. Komunikasi suara tentunya akan menjadi hal yang sangat mudah dan murah selain koneksi Internet yang sudah menjadi sumber informasi paling populer saat ini.

WiMAX Saat Ini...

Bicara mengenai WiMAX sebagai salah satu pengembangan teknologi terbaru saat ini, muncul pertanyaan, kapan saya bisa menikmati WiMAX? Jawabannya adalah “belum sekarang”, tapi jangan sedih dulu.

Perkembangan WiMAX saat ini sudah mendekati percobaan dan implementasi tahap akhir. Saat ini perusahaan-perusahaan TI dan telekomunikasi raksasa dunia seperti Intel dan Nokia yang sudah memulai untuk berkolaborasi dalam mempersiapkan WiMAX. Pada bulan Juni 2005 kemarin, Intel dan Nokia sudah mengumumkan tentang kerja sama ini. Demikian pula disinggung mengenai pembangunan Network Infrastructure serta Mobile Client yang akan mendukung teknologi WiMAX.

Intel baru-baru ini juga mengatakan

bahwa mereka akan mulai membangun processor dan chipset yang sudah mendukung WiMAX. Intel juga mengumumkan bahwa mereka juga sedang melakukan kerja sama dengan sebuah perusahaan yang bernama Clearwire dalam proyek pengembangan WiMAX.

Tidak hanya itu, WiMAX juga telah dikembangkan ke perangkat mobile yang diprakarsai oleh Motorola sebagai salah satu pionir industri telekomunikasi dunia, setelah beberapa waktu lalu IEEE (Institute of Electrical and Electronic Engineers) mengesahkan 802.16e sebagai standar yang akan digunakan pada WiMAX mobile, maka bisa dipastikan di masa mendatang WiMAX dapat dinikmati pada perangkat mobile.

Berbeda dengan Prancis dan Finlandia yang memblok frekuensi WiMAX di negara mereka, ini sebenarnya adalah upaya mereka untuk mendongkrak perkembangan UMTS dan HIPERMAN yang notabenenya adalah kompetitor terbesar WiMAX. UMTS dan HIPERMAN dikembangkan oleh negara-negara eropa yang banyak dimotori oleh perusahaan operator ponsel.

Adapula Korea Selatan yang sudah mengembangkan WiMAX dengan cara mereka sendiri. Teknologi ini akan dipersiapkan untuk menyambut era mobile 3G. Mereka menamakan teknologi ini dengan nama WiBRO. Konon pemerintah Korea Selatan menghabiskan dana sebesar US$1 milyar sebagai modal pembangunan teknologi WiBRO. Sungguh sebuah tindakan pintar yang perlu ditiru oleh pemerintah negara-negara asia lainnya, khususnya Indonesia.

Penutup

Berbicara mengenai perkembangan WiMAX di negeri sendiri, Intel sebagai pendukung utama teknologi ini sebenarnya sudah melakukan pengembangan serta pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sebagai contoh, di Aceh sudah ada tiga BTS WiMAX yang sanggup menjangkau 1000 km. Untuk uji coba secara nasional direncanakan akan diadakan pada awal tahun 2006 nanti.

Menurut pihak Intel, persiapan ini sudah mencapai 70% mencakup pemasangan alat dan konfigurasinya. Namun untuk realisasinya, masih menunggu izin dan alokasi frekuensi dari pemerintah.

Semoga saja WiMAX bisa segera dinikmati di Indonesia. Teknologi WiMAX adalah salah satu teknologi terbaru saat ini, alangkah baiknya bila Indonesia bisa ikut serta dalam pengembangannya. Bukankah kemampuan dan keberhasilan teknologi di suatu negara bisa dijadikan salah satu tolok ukur tingkat kemajuan negara itu pula? *Well*, kita lihat saja nanti! ■

GAMBARAN ALUR KONEKSI WIMAX
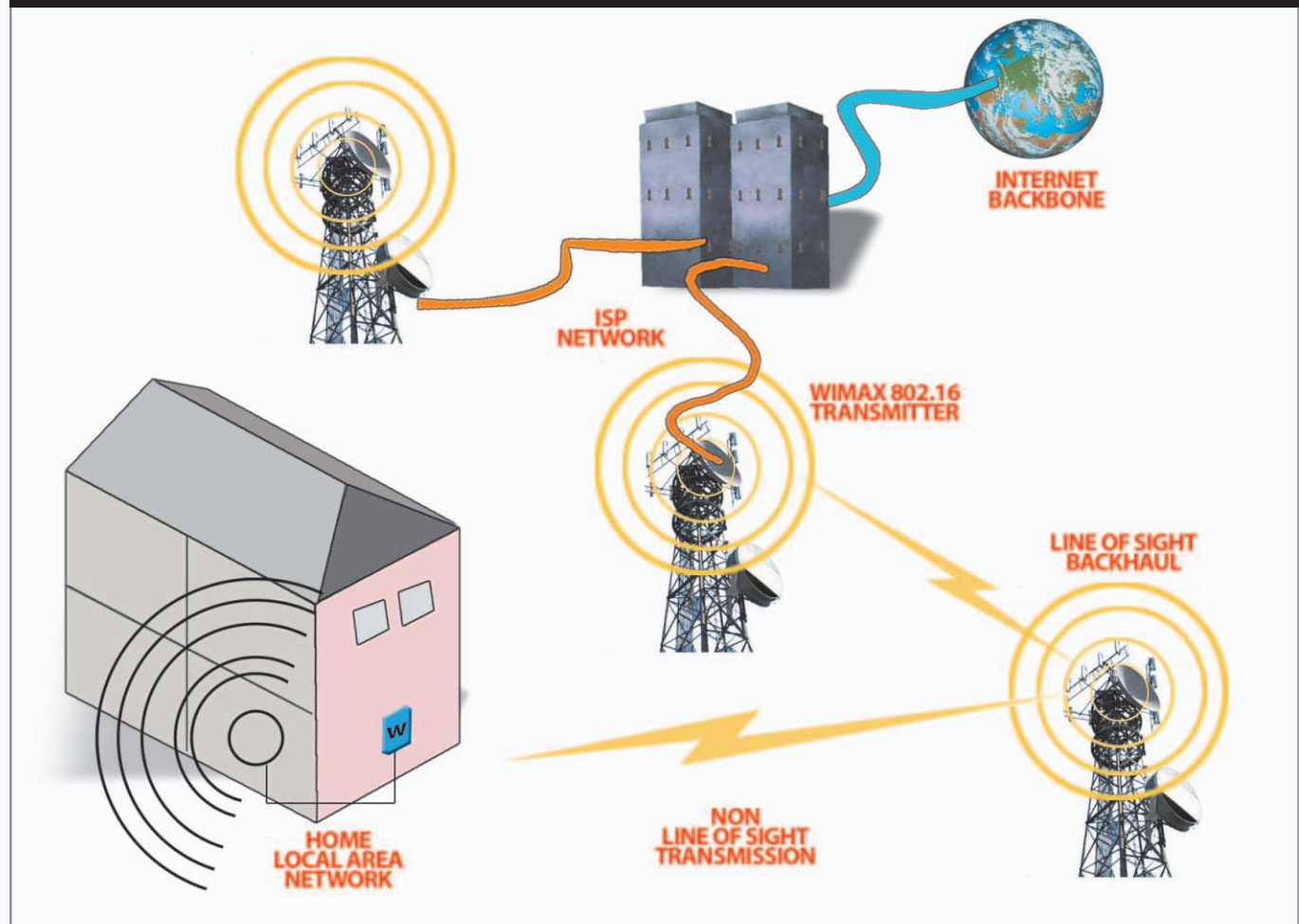
BELI CD EMERGENCY PACK, BISA?

Saya seorang mahasiswa di sebuah PTS, jurusan informatika. Sudah setahun ini saya rajin membeli *PC Media*, baik yang reguler maupun ekonomis (tergantung kemampuan). Perkembangan majalah *PC Media* dalam satu tahun ini saya ikuti. Cuma pada edisi Desember ini saya cukup kecewa dengan *cover* majalah *PC Media* yang tidak akurat, yaitu pada judul artikel *freware* terbaik 2005, di mana liputan tersebut disertai oleh bonus freeware di dalam CD "Emergency Pack".

Karena keuangan saya sedang tidak mendukung membeli edisi reguler, maka saya membeli edisi ekonomis karena saya lihat ada bonus CD "Emergency Pack". Ternyata bonus freeware terbaik 2005 tidak terdapat pada CD tersebut dan setelah saya baca bagian daftar isi CD ternyata terdapat pada CD "Fun Pack" dikarenakan saya sangat menginginkan bonus tersebut, bisakah saya membeli CD tersebut via pos?

Rudy Nayoan via E-mail

Bagaimana Menghubungi Kami?

Kami dengan senang hati menerima pendapat serta saran Anda. Kirimkan surat/e-mail Anda ke:

SURAT: INBOX, *PC Media*, Jl. Kramat IV/11 Jakarta Pusat 10430.
E-MAIL: *redaksi@pcmedia.co.id*

Semua surat/e-mail yang masuk menjadi milik ***PC** Media* dan redaksi berhak menyuntingnya tanpa mengubah maksud serta tujuan. Kami tidak dapat membalas surat/e-mail Anda secara individu.

Splash pada cover PC Media 12/2005 kurang lengkap. Seharusnya "Dapatkan di CD Emergency Pack dan Fun Pack". Kemungkinan besar akan lebih ekonomis jika meminjam kepada teman yang memiliki edisi reguler atau mampir ke warnet dan men-download-nya langsung melalui url yang kami sertakan.—Red

BELI PC MEDIA HARUS INDEN

Pertama, saya mau mengucapkan Selamat Tahun Baru 2006, semoga di tahun 2006 *PC Media* bisa terus lebih baik lagi.

Selama ini saya sering *kecele* kalau beli *PC Media*, contohnya edisi Desember yang 3 CD itu, saya pikir edisi normal (dengan 2 CD) ternyata terbit dengan 3 CD dan otomatis harganya pun naik. Saran saya, kalau mau terbitkan edisi lebih dari 2 CD tolong kasih tahu sebelumnya jadi orang-orang yang beli eceran seperti saya bisa *prepare*.

Terus, di kota tempat kerja saya (Semarang) *PC Media* tiba satu sampai dua minggu setelah tanggal terbit yang ada di "Epilog". Ini menjadi masalah juga buat *eceran-man* seperti saya. Tidak tahu di mana yang salah, tapi tolong diperhatikan, apalagi *PC Media* adalah majalah yang paling laku di toko itu. Saya kadang harus inden dulu ke toko tersebut (memang *sih* bisa saja langganan *PC Media*, tapi saya hitung-hitung masih lebih murah kalau beli ngecer, maklum dapat diskon.

Saran lain, di edisi ultahnya tahun depan bisa kasih bonus DVD, bukan 4 CD, dan mungkin bisa juga kasih hadiah yang lebih *wah* dan banyak kuantitasnya.

Satu lagi, saya baca di beberapa majalah TI ada RUU Pajak baru yang bakal mengenakan pajak untuk *bandwidth* Internet ya? Kalau memang benar, *wah* malapetaka buat pemakai Internet di Indonesia. Sudah penetrasi kepemilikan komputer kecil, ditambah akses Internet yang masih memprihatinkan dan belum merata, *eh* birokrat malah menambah beban dengan rencana pengenaan pajak atas bandwidth. Bukannya mendorong agar TI tambah maju malah mendorong supaya tambah terpuruk dan terjerembab. Herannya tidak banyak majalah TI yang coba membahas masalah ini. Padahal ini berpengaruh pada *end-user*.

Harapan saya, *PC Media* bisa mengkritisi masalah ini dan jangan hanya tinggal diam dan berpangku tangan aja. Ajak lembaga-lembaga yang terkait supaya kritis.

Dwi Adhi Soegiarto via E-mail

Pada edisi 12/2005, kami mendapatkan tawaran medadak menarik yang sangat sayang untuk ditunda bagi pembaca kami. Sehingga tidak kami informasikan pada epilog edisi sebelumnya.

Informasi laris manis dan keterlambatan majalah PC Media di lokasi tersebut, telah kami sampaikan ke pihak yang terkait.

Untuk bonus DVD, lihat saja "Epilog" kali ini.

Kebijakan RUU Pajak untuk bandwidth Internet memang bukan kebijakan populer. RUU ini akan sangat terasa oleh Penyedia Jasa Internet (PJI) dan tentunya berdampak pada semua penggunanya. Kami pun berharap, semoga kali ini pemerintah mampu mengambil keputusan yang bijak untuk semua pihak. Sayangnya, hal seperti ini terlalu politis dan birokratis. Kurang pas untuk dibahas panjang lebar pada sebuah majalah teknologi.—Red

CD SPESIAL: PERBANYAK DISTRO LINUX

Sebagai pecinta *PC Media*, saya sangat senang dengan CD bonus yang sering diberikan redaksi. Akan tetapi, karena saya adalah pelanggan, CD bonus berupa CD Live-Linux sudah lumayan, jadi kalau bisa di lain waktu CD Live-nya diganti dengan CD/full/distro, ya semacam Mandriva, Ubuntu, atau lainnya. Mungkin juga perlu CD special Live-Linux semacam Phlak, Freeduc, atau juga Damn Small Linux.

Intinya, redaksi harus lebih banyak berkreasi dengan CD bonus edisi spesial. Kami sudah puas *koq* mencoba CD Linux-nya selama ini. Mungkin, CD Fun Pack-nya untuk satu edisi saja dipensiunkan dulu.

Koeng Wijaya via E-mail

CD Linux Live CD disertakan sebagai bonus dari empat CD PC Media. Jika menginginkan lebih banyak lagi distro-distro lainnya, Anda dapat membeli majalah InfoLINUX yang hampir setiap edisinya menyertakan distro-distro terbaru.—Red

IBM Migration Kit dari Solaris ke Linux

IBM meluncurkan Migration Kit yang memudahkan pelanggan dan mitra bisnisnya untuk bermigrasi dari Solaris ke Linux. Migration Kit for Solaris to Linux ini mendukung IBM System atau eServer manapun, termasuk Linux pada Power, Linux pada server blade, server berbasis Intel dan AMD, serta Linux pada *mainframe*.

Migration Kit membantu orang-orang untuk memberi penilaian terhadap *software* yang dibuat dengan menggunakan bahasa program C atau C++ dan memindahkan Solaris ke Linux. Toolkit ini dapat di-*download* secara cuma-cuma di situsnya IBM. Portal IBM PartnerWorld Linux yang baru memberikan para Mitra Bisnis IBM, sumber daya web yang mudah digunakan. Sehingga mereka dapat secara cepat mengakses inisiatif, pelatihan dan dukungan teknis migrasi Linux dari IBM Software, IBM Hardware, dan IBM Services Group. Di situs ini juga menawarkan kesempatan kepada para Mitra Bisnis untuk membangun hubungan dengan IBM dan komunitas Linux.

"Kami telah mencapai kemajuan pesat sejak program Migrasi Solaris ke Linux ini diluncurkan bersama Red Hat di bulan Mei. Kami memutuskan untuk memperluasnya dengan menawarkan alat-alat gratis kepada para ISV dan *reseller* untuk membantu IBM memanfaatkan minat pelanggan yang semakin besar dan kesempatan migrasi yang berlimpah," jelas **Suryo Suwignjo**, *Country Manager*, System and Technology Group, PT IBM Indonesia.

Penawaran migrasi ini memberikan para Mitra Bisnis, ISV dan pelanggan IBM meningkatkan pendapatan. Akhir-akhir ini, IBM memang sangat agresif dalam mendorong Linux, meskipun akan bersaing dengan versi AIX dari Unix.

IBM®

MCS 5100 dari Nortel

Nortel kembali memperkenalkan produk terbaru mereka yaitu, Nortel Multimedia Communications Server (MCS) 5100. MCS 5100 ini berbasis *Session Intation Protocol* (SIP) untuk menyediakan akses di manapun dan kapan pun lengkap dengan komunikasi bisnis multimedia. Perangkat ini juga dapat melakukan panggilan telepon dari *desktop phone* atau *headset*.

Nortel MCS 5100 menghadirkan berbagai aplikasi multimedia dan kolaborasi bagi perusahaan. Menggunakan protokol berstandar industri, MCS 5100 memungkinkan kalangan bisnis memperbarui infrastruktur yang ada dengan kemampuan berbasis IP canggih. Misalnya multimedia (*video conferencing and calling, picture caller* ID), kolaborasi (*conferencing, white boarding, file exchange, co-web browsing*), personalisasi (call *screening, call logs, call management and routing-find me, follow me*), *presence* dan *instant messaging*.

Nortel juga menawarkan Office Everywhere, Anywhere dengan sistem standar terbuka pada perangkat itu yang terinisiasi dan berjalan di atas IP dan disebut SIP. SIP hanya berjalan di dalam *Virtual Private Network* alias jaringan pribadi yang sifatnya maya dan private.

Pada solusi yang ditawarkan Nortel, SIP terbagi dua, yakni SIP Server dan SIP Client. SIP Server yang disebut *Multimedia Connection Server* (MCS) bertugas mencatat database perangkat yang terdaftar dan mengoneksikan ke perangkat yang tersedia atau yang sedang aktif. Sedangkan SIP Client merupakan pengguna dan perangkat yang dimilikinya telah terdaftar di MCS.

Nortel mengklaim produk ini dapat meningkatkan produktivitas kerja.

NORTEL NETWORKS

Cisco Showcase 2005

Akhir tahun 2005 lalu, Cisco mengadakan Cisco Showcase dan Cisco Security Summit. Dengan tema *"powering your network, powering you"*, akan ditunjukkan bagaimana jaringan dapat memperkuat perusahaan dalam operasional bisnis melalui pengoptimalan fungsi-fungsi jaringan. Termasuk pengaplikasian *Self Defending Network* untuk mengamankan jaringan dari berbagai ancaman, baik dari luar maupun dalam.

"Menghadapi iklim persaingan yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk selalu mengkaji kelayakan sumber dayanya setiap saat. Jaringan merupakan salah satu sumber daya yang harus ditingkatkan kemampuannya. Teknologi jaringan terkini tidak hanya mempercepat konektivitas, tetapi telah melangkah jauh ke depan dengan mengolaborasikan lingkungan TI," kata **Irfan Setiaputra**, Managing Director Cisco Systems Indonesia.

Showcase kali ini mengedepankan Business Communications Solution (BCS), paket solusi yang diperuntukkan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjalankan komunikasi berbasis IP. Paket yang terjangkau bagi UKM ini terdiri dari rangkaian IP Telephony, Integrated Services Router (ISR), dan switch Catalyst Express 500.

Dalam showcase ini, Cisco menggandeng mitra-mitra kerjanya, yaitu American Power Conversion (APC), Datacraft, Multipolar, Panduit, dan Tren Micro sebagai sponsor utama. Lintas Arta sebagai penyedia jaringan, serta beberapa mitra pendukung lainnya, seperti Acer, Packet Systems, Merlin Gerlin, Linksys, Sony, Mitra Integrasi Informatika (MII), Avocent, Indocisc, dan Vaksincom.

poweredbycisco showcase 2005

Sun UltraSparc T1

▶Sun Microsystems memperkenalkan UltraSparc T1 yang sebelumnya dikenal sebagai "Niagara". Processor *UltraSPARC T1* menampilkan fitur teknologi *CoolThreads chip multi-threading* berbasis SPARC dan 8 inti processor masing-masing memiliki 4 *threads* dari total 32 *threads*. Chip ini menghemat energi sekaligus pada saat bersamaan meningkatkan *output* dari sistem, serta menggunakan fitur arsitektur processor CMT Sun untuk mempertahankan kecepatannya. Processor terobosan baru ini merupakan processor ekonomis dan ramah lingkungan pertama di dunia.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja processor *UltraSPARC T1* dapat menghemat sumber daya listrik. Saat ini hampir semua processor menggunakan daya listrik sebesar 150 watt, processor *CoolThread* berbasis SPARC hanya menggunakan daya listrik sebesar 70 watt. Processor terbaru ini dirancang untuk menghemat jutaan dollar uang penggunanya, seperti dalam hal biaya pendinginan, ruangan serta daya yang dibutuhkan oleh pusat data. Telah banyak bukti yang menunjukkan hal tersebut, mulai dari perusahaan mobil Hybrid yang begitu laris sampai dengan bahan bakar pesawat efisien yang mendominasi pasar saat ini.

"Ini adalah saat yang tepat bagi industri teknologi untuk membuat terobosan baru. Melipatgandakan kinerja *data center* tidak berarti harus menaikkan biaya sampai tiga kali lipat untuk penyediaan daya listrik dan kebutuhan akan pembangkit tenaga listrik," begitu kata **Jonathan Schwartz**, *President* dan *Chief Operating Officer* dari Sun Microsystems.

Sun microsystems

Yahoo! Beli Del.icio.us

▶Yahoo! terus melakukan pengembangan, seperti yang dilakukan baru-baru ini. Yahoo! mengakuisisi Del.icio.us, sebuah peruasahaan yang bergerak di "*social networking*". Del.icio.us adalah situs yang memberikan kemudahan bagi para anggotanya yang berjumlah 300.000 berbagi dan kompilasi antarisi konten favorit sebuah situs. Kemudahan yang diberikan adalah isi dari situs del.icio.us bisa di-*sharing* dengan mudah dengan hanya mengirimkan *link* dari alamat yang dinginkan. Sekarang ini del.icio.us mempunyai 10 juta link web site favorit dengan jumlah karyawan 9 orang. Akuisisi ini masih mengizinkan del.icio.us tetap bekerja seperti biasa.

del.icio.us

YAHOO!

Tahun 2006, Microsoft Target UKM

▶Microsoft Indonesia akan memperkuat posisinya di segmen usaha kecil menengah sebagai salah satu strategi bisnis yang akan dijalankan tahun ini. Dengan mengumumkan ketersediaan Microsoft Dynamics ™ CRM 3.0, yang ditunggu-tunggu para pebisnis skala kecil menengah dan besar. Produk ini ditawarkan dalam dua edisi, yakni *Profesional Edition* dan *Small Business Edition*.

Microsoft CRM menyediakan perangkat lengkap untuk pemasaran, penjualan, dan pelayanan. Semua berbasiskan Microsoft Office dan Outlook yang sudah familiar bagi pengguna.

"Bisnis menuntut solusi CRM yang mudah digunakan, diadaptasikan, dan terjangkau," ujar **Jeff Raikes**, President Microsoft Business Division. Lebih lanjut, Jeff menambahkan dengan pengalaman Microsoft Office dan Outlook serta *platform* yang fleksibel memberikan pelanggan pilihan dari berbagai pilihan yang ada.

CRM dibangun untuk menjawab tiga kunci tantangan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan: adopsi pengguna, kecocokan bisnis, dan total biaya kepemilikan. Kami memberikan kekuatan CRM kepada "pekerja informasi" untuk lebih mengerti pelanggannya dan produktif. Untuk melayani kebutuhan UKM, terobosan dari Microsoft CRM dalam hal kegunaan, fleksibilitas dan keuntungan telah menarik para pelanggan perusahaan besar secara signifikan.

Microsoft juga akan melanjutkan program penyediaan PC murah yang sebelumnya menggandeng BNI dan Intel sebagai mitra kerja. Pada waktu itu, Microsoft memperkenalkan Microsoft XP Starter Edition Berbahasa Indonesia bagi pengguna PC pemula dan Microsoft Language Interface Pack (LIP) bagi pengguna PC di rumah.

Microsoft®

Adobe dan Macromedia

▶Adobe Systems mengumumkan selesainya proses akuisisi terhadap Macromedia, Inc. Kesepakatan akusisi ini ditandatangani akhir tahun 2005. Akuisisi ini juga mempercepat inisiatif strategis Adobe untuk mengembangkan *platform* peranti lunak berkinerja tinggi yang berbasis teknologi PDF dan Macromedia® Flash®. Sebagai bagian dari integrasi tahap awal produk-produk kedua perusahaan, Adobe mengumumkan tiga paket produk baru yang memadukan kemampuan desain dan *publishing* dari Adobe® Creative Suite 2 dan Adobe *video tools* dengan peranti lunak Macromedia Flash Professional 8 dan Macromedia Studio 8 yang baru saja diluncurkan.

Adobe

Serangan dari Rontokbro

Penyebaran Rontokbro, virus buatan lokal yang semakin mengganas menyerang komputer-komputer yang ada di Indonesia maupun negeri tetangga. Virus ganas ini sangat merepotkan pengguna komputer karena mengakibatkan komputer *restart* terus menerus. Bahkan beberapa varian lain tetap menjalankan aksinya sekalipun dijalankan dalam posisi *Safe Mode* (pada Windows XP), yaitu posisi yang umumnya disarankan vendor untuk pembersihan virus. Kelebihan Rontokbro: mempunyai *engine* smtp sendiri yang bisa mengirimkan e-mail secara massal. Dengan kian maraknya serangan virus, pengguna komputer disarankan untuk mem-*back-up* data dan *update* antivirus secara teratur.

Antivirus di Gmail

Google memperkenalkan layanan antivirus terbaru mereka di Gmail. Setiap kali pengguna menerima atau mengirim e-mail ber-*attachment*, Gmail akan secara otomatis melakukan *scan* untuk mendeteksi virus. Selanjutnya Gmail akan langsung membersihkan dari virus. Belum jelas apakah Gmail menggunakan teknologi *in house* atau menggunakan antivirus lisensi. Pemasangan antivirus pada Gmail karena serangan virus makin meningkat. Dan makin banyaknya *malware* yang menawarkan download dari website yang dibangun untuk tujuan tertentu. Sementara itu, pesaing Gmail seperti Yahoo! telah menggunakan Symantec dan Hotmail memakai Trend Micro sebagai scan virus.

Tingginya Ancaman di Tahun 2005

Pada tahun 2005 ditemukan hampir 16.000 virus, *worm*, dan trojan baru bermunculan. Menurut data dari Sophos yang berjudul "Security Threat Management Report 2005", peningkatan sangat besar terjadi pada malware yang mengunakan Trojan dan diikuti virus dan worm. Penyebaran *malware* ini ditujukan untuk mencuri data yang bisa dijadikan uang. Menurut laporan dari IDC, diperkirakan lembaga keuangan telah kehilangan U$400 juta pada tahun 2004 lalu melalui serangan *phising*. Virus yang paling tinggi penyebaranya pada tahun 2005 menurut Sophos, yaitu Zafi-D, Netsky-P, Sober-Z, Sober-N, Zafi-B, Mytob-Be, Mytob-As, Netsky-D, Mytob-Gh, dan Mytob-Ep.

TrojanDownloader di IE

Microsoft kembali memberikan peringatan kepada para pengguna *browser* Internet Explorer (IE) tentang adanya serangan Trojan. Adalah TrojanDownloader:Win32/Delf.DH. Aksi trojan horse ini masih memanfaatkan kelemahan yang ada pada sekuriti bug di IE. *Bug* ini akan menimbulkan kondisi '*denial-of-service*' (DOS) yang bisa membuat IE tertutup. Agar terhindar dari TrojanDownloader, pengguna browser IE disarankan mengunjungi situs Microsoft "Windows Life Safety Center". Di situs tersebut bisa dilakukan *complete scan* untuk mencari dan memusnahkan Trojan yang ada.

Windows OneCare

Microsoft telah mengeluarkan produk antivirus Windows OneCare Live. *Software* antivirus OneCare masih dalam versi Beta, bisa didapatkan melalui situs resmi Microsoft. Siapapun bisa mendapatkannya software ini, asal terlebih dulu melakukan pendaftaran. Sama dengan produk antivirus lain, OneCare akan meng-*update* diri sendiri selama komputer terhubung ke Internet. Akan tetapi, software tersebut hanya bisa dijalankan di komputer ber-*operating system* Windows XP Service Pack 2, dan mengharuskan user untuk menghapus aplikasi pesaing sebelum menginstalnya. Selamat mencoba!
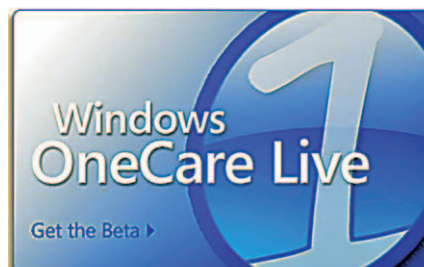
Kelemahan Firefox 1.5

Setelah Mozilla merillis Firefox 1.5, ternyata masih ditemukan adanya *unpatched* (kelemahan) pada Firefox 1.5. Kelemahan yang ada pada browser bisa menyebabkan serangan *denial of service* (DOS) ditemukan oleh Internet Storm Center. Kekurangan pada Firefox terletak pada history.dat file yang menyimpan infomasi pemakai web dari hasil kunjungan menggunakan browser Firefox 1.5. Pihak Mozilla sendiri membantah kalau bug tersebut dapat menimbulkan serangan DOS, karena belum ada keluhan dari pengguna browser berlogo kepala rubah ini. Jadi, tetap selalu berhati-hati dalam menjelajah di dunia maya.

LanVoyager 1.1

Mencari file di harddisk local adalah hal yang biasa-biasa saja. Di luar itu? Coba gunakan LaVoyager untuk mencari file-file yang ada di jaringan Anda, pada komputer yang berbeda. Secara otomatis, aplikasi ini akan menciptakan *index* terhadap semua direktori yang di-*share* dari IP tertentu. Tinggal masukkan kata kunci untuk mencari file musik, video, gambar, dokumen, atau yang lainnya. Sayang, aplikasi ini tidak menawarkan pencarian lebih lanjut, hanya di tingkat sederhana saja.

LanVoyager 1.1: www.ngtsoftware.com
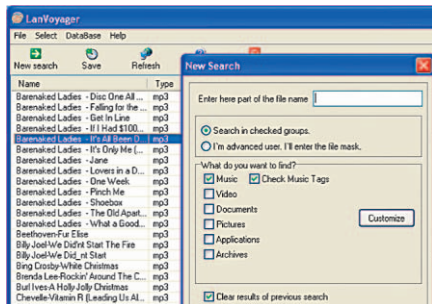
Wizardbrush 6.5.8

Gemar melakukan aksi gambar-menggambar? Gunakan aplikasi yang satu ini. Wizardbrush berfungsi sebagai *software* menggambar. Ada berbagai variasi yang dapat Anda buat, seperti membuat *style* atau efek yang beranekaragam. Ada juga fitur *oil-paint*, *chalk*, *magic wand*, atau memasukkan berbagai jenis objek. Ada juga pengaturan untuk bagian *color*, *brightness*, dan yang lainnya. Buat gambar baru dengan menggunakan gambar yang sudah ada atau dari kertas kosong sama sekali.

Wizardbrush 6.5.8: www.eusoftware.com

DSS DJ 5.5

Format MP3 sudah sangat populer. Jika Anda berkeinginan melakukan pengeditan terhadapnya, coba gunakan DSS DJ. Fitur yang ada pada aplikasi ini sangat lengkap, di antaranya *beat-aware loop*, *pitch*, *master tempo*, *3 band equalizer with kill function*, *cut-off filter*, *DSP effect*, *live recording*, dan masih banyak lagi fitur menarik lainnya. Mirip sebuah studio kecil. Aplikasi ini cocok bagi para pemula guna menemukan berbagai macam informasi penting, ataupun bagi para ahli.

DSS DJ 5.5: www.myxoft.com

Ultra DVD Creator 1.4.2

Membuat DVD, VCD, atau SVCD butuh *software* tambahan. Sebagai alternatif, gunakan Ultra DVD Creator. Aplikasi ini dapat membantu Anda membuat video DVD/VCD/SVCD dari format-format populer, seperti AVI, DivX, Xvid, MP4, MPEG, DAT, ASF, WMV, MOV, atau format-format lainnya. Secara otomatis, aplikasi ini akan melakukan proses konversi file ke format yang sesuai, sekaligus *burning* ke dalam CD atau DVD. Tapi, jangan gunakan aplikasi ini untuk membajak film *loh*.

Ultra DVD Creator 1.4.2: www.aone-media.com

Microsoft Dynamics CRM 3.0

Microsoft CRM menyediakan perangkat guna membantu proses pemasaran, atau pelayanan. Semuanya berbasiskan Microsoft Office dan Microsoft Outlook. Hal ini menyebabkan penggunaan aplikasi ini akan semakin mudah. Microsoft Dynamics CRM di tawarkan dalam dua versi, Professional Edition dan Small Business. "*Works the way you do, Works the way your business does, Works the way technology should*".

Microsoft Dynamics CRM 3.0: www.microsoft.com
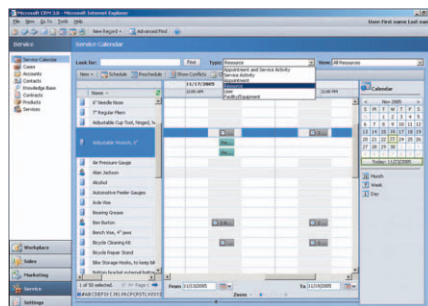
IMDb-Grab 0.5.1

Bagi para maniak film kemungkinan besar sudah mengetahui situs *www.imdb.com*. Situs ini memberikan banyak informasi seputar film yang Anda inginkan, mulai dari yang baru hingga film-film lama. *Nah*, IMDb-Grab berfungsi untuk membantu mendapatkan informasi-informasi detail film yang Anda inginkan tanpa mesti membuka situs tersebut. Anda hanya perlu memasukkan judul dari filmnya, lalu akan tampil *cover*, lengkap beserta informasi-informasi lainnya.

IMDb-Grab 0.5.1: www.imdbgrab.info
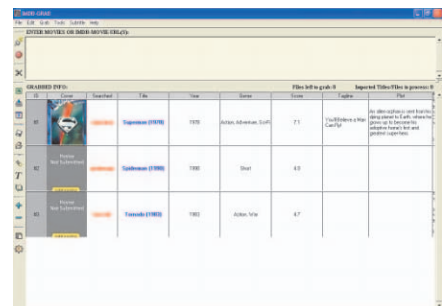
Sanyo Xacti VPC-C6

▶Kenangan adalah sesuatu yang harus diabadikan. Biasanya kita memotret, merekam momen-momen membahagiakan, lalu menyimpannya di album foto atau media lainnya. Untuk itu, Sanyo meluncurkan digital movie terbarunya yaitu Sanyo Xacti VPC-C6. Sesuai dengan namanya, "Xacti", produk dari Sanyo ini dapat memberikan hasil rekaman yang terbaik. Bahkan alat ini dapat mengambil foto dan video secara bersamaan. Xacti VPC-C6 dengan ½.5 inchi CCD dan resolusi 6.37 MP. Dengan teknologi *Real-Time Interpolation*, maka CCD 6 MP efektif dapat direkam hingga menghasilkan resolusi setara 10,2 MP.

Sanyo Xacti VPC-C6: www.sanyo.com

ATi Radeon X1600

▶ATi memperkenalkan chipset terbaru untuk notebook, yaitu Mobility Radeon X1600. Mobile GPU (*Graphic Processing Unit*) yang pertama dengan menonjolkan ATi Avivo teknologi. Chipset terbaru ini mampu mengirimkan 1 milyar warna ke layar notebook, membuat gambar lebih hidup seperti aslinya. ATi mobile chipset baru ini juga menunjang Microsoft Shader Model 3.0 dan DirectX9. Diproduksi dengan 90 nm fabrication proses, Mobility Radeon X1600 mempunyai performa yang sangat baik serta penggunaan daya yang efisien.

ATi Radeon X1600: www.ati.com
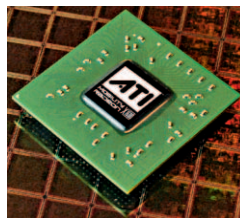
Xerox WorkCentre 220

▶Fuji Xerox printer kembali meluncurkan printer laser multifungsi terbaru yang diberi nama Xerox WorkCentre 220. Produk tersebut bisa digunakan untuk tiga fungsi, yaitu print, scanner, dan copier. Produk yang ditujukan untuk kebutuhan SOHO ini memiliki kecepatan 20 ppm untuk print dan copier. Sedangkan untuk scan, Xerox WC220 memiliki resolution yang dapat ditingkatkan sampai 9600x9600 dpi. Printer yang untuk terhubung ke komputer menggunakan USB ini memiliki memory 16 MB dan kapasitas *tray* 250 lembar. Seri ini juga menyediakan tray tambahan yang dapat menampung 500 lembar kertas.

Xerox WorkCentre 220: www.xerox.com

HP Business Inkjet 1000

▶Persaingan teknologi antara para vendor printer untuk mendapatkan kualitas hasil cetakan semakin ketat. Hal ini ditandai dengan peluncuran HP Business inkjet 1000 oleh Hewlet Packet. Produk ini memiliki kecepatan cetak yang tinggi menggunakan teknologi HP thermal inkjet. Printer Inkjet 1000 dapat melakukan cetakan 23 halaman per menit hitam putih dan 18 lembar untuk warna. Sedangkan untuk hasil cetak, HP inkjet 1000 mampu menghasilkan resolusi 1200 dpi black dan 4800 dpi colour. Selain itu, untuk kapasitas *tray* mampu menampung 150 lembar kertas.

HP Business Inkjet 1000: www.hp.com

PC Parafield dari NEC

▶Nec meluncurkan sebuah notebook yang tidak dilengkapi dengan harddisk yaitu PC Parafield. Sebuah komputer yang dikembangkan sebagai pengganti sistem klien dan bisa dioperasikan dari manapun. Notebook tanpa harddisk ini menyimpan *operating system* dan aplikasi software lokal di flash ROM memory. Flash ROM memory pada umumnya digunakan untuk menyimpan BIOS dan firmware. Produk tersebut mampu bekerja tanpa harus terkoneksi dengan jaringan. PC Parafield memiliki spesifikasi Intel Pentium M 1,73 GHz, 3 GB flash ROM, RAM 512MB dengan tampilan resolusi 1024 x 768 pixel (XGA), berukuran 12 inci.

PC Parafield: www.nec.com

Video Card Leadtex

▶Persaingan Video Card antarvendor juga tidak pernah berhenti. Munculnya video card terbaru dari leadtek PX 7800 GTX Extreme adalah hal yang menandai persaingan tersebut. PX 7800 GTX menggunakan chipset generasi terbaru dari nVIDIA yang disegmentasikan bagi kebutuhan *high-end*. Produk ini selain sudah menggunakan *interface* PCI Express, juga mendukung shader model 3.0, high dynamic range (HDR) lighting dan Nvidia SLI. Video card ini telah menggunakan DDR3 dengan memory 512 MB, engine clock 550 MHz serta memory clock 850 MHz.

PX 7800 GTX Extreme: www.leadtek.com

Cryptonix Bluetooth MP3

▶Produk MP3 player kembali diluncurkan di pasaran. Kali ini adalah Cryptonix BTH 300 Bluetooth MP3 yang memiliki kapasitas 128 MB. Varian ini memiliki keunikan, bisa bluetooth dan voice recorder. Selain untuk mendengarkan musik, merekam, dan transfer file, juga dapat Anda gabungkan dengan ponsel yang memiliki konektivitas bluetooth. Saat dihubungkan dengan ponsel, Cryptonix Bluetooth MP3 dapat difungsikan untuk menerima, mengakhiri panggilan, dan juga dapat melakukan panggilan. *Nah*, sekarang Anda dapat memiliki satu barang dengan banyak manfaat, bukan?

Cryptonix Bluetooth MP3: Kontak: **Mostech** , (021) 628-0922; Harga: N/A

MEGANET Free Talk FT200

▶Bagi para pengguna ponsel berfasilitas bluetooth, menggunakan headset akan sangat membantu mobilitas. Bluetooth dari MSI hadir dalam bentuk yang trendi. Alat ini bisa menerima, menolak, memanggil, dan mengakhiri pembicaraan. Pada *headset* ini terdapat lampu LED biru sebagai indikator status, tombol utama, serta volume. Headset ini menyertakan penjepit yang memungkinkan dipasang dengan posisi yang nyaman di telinga dan tidak membuat pegal karena ringanya. Oh ya, hampir seluruh ponsel ber-bluetooth bisa disandingkan dengan peranti mungil ini.

MEGANET Free Talk FT200: Kontak: Alfa Artha Andhaya, (021) 612-4366; Harga: US$55

Kingston CompactFlash Ultimate

▶Untuk CompactFlash mungkin sebagian orang telah banyak mengenal produk ini, karena identik dengan sebuah kamera digital yang merupakan media penyimpanan yang paling banyak digunakan. Kingston megeluarkan CompactFlash terbaru mereka, yaitu CompactFlash Ultimate Cards. Produk ini mempunyai kapasitas 1 GB, 2 GB, dan 4 GB, dengan kemampuan baca 18 MB/sec dan tulis sampai dengan 15 MB/sec. CompactFlash Ultimate Cards sudah mendukung PC Card type II dan bisa digunakan untuk media digital lainnya.

Kingston CompactFlash Ultimate: Kontak: Nusantara Eradata , (021) 601-8218; Harga: N/A

Digi-Mate OTG HDD

▶Sering kali di saat kita melakukan perjalanan keluar kota, dipusingkan dengan masalah penyimpanan data pada alat digital yang penuh. Sekarang tidak akan ada masalah lagi dengan Digi-Mate harddisk eksternal dari Lecxron. Sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyimpan harddisk micro dan bisa dibawa ke mana-mana tanpa membuat kita repot. Produk ini mendukung USB 2.0 OTG (*On-The-Go*) yang memungkinkan kita bisa langsung menghubungkan dengan kamera digital, Flash disk, MP3 player, dan card reader tanpa melalui PC.

Digi-Mate OTG HDD : Kontak: Datapro, (021) 612-5510; Harga: Rp250.000

Wireless USB Adapter

▶Teknologi *wireless* memang menjanjikan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang masih sulit diberikan teknologi kabel biasa. Tidaklah mengherankan jika semakin banyak produsen yang membuat perangkat jenis ini. Salah satunya TRENDnet yang mengeluarkan USB wireless adapter terbaru, TEW 429UB. Produk ini menggunakan teknologi 802.11g dengan USB 2.0. Keunggulan TEW 429UB ini bisa dijadikan media penyimpanan data dengan kapasitas 512 MB. Selain mendukung OTG, modul ini memiliki LCD Display untuk mengetahui adanya layanan *HotSpot*.

Wireless USB Adapter: Kontak: PT. GIgantika Pratama Prima, (021) 653-05789; Harga: US$96

Thermaltek Power Station

▶Power Supply adalah salah satu hal penting yang harus anda perhatikan ketika ingin membangun sebuah perangkat komputer. Adalah Thermaltek Power Station salah satu yang bisa dijadikan pilihan karena telah mendukung Sata, nVIDIA SLI dan dual PCI-E. Dengan power input 520 watt yang bisa menghasilkan output yang stabil bagi komputer dan tentu lebih aman untuk *hardware*. Di lengkapi pembungkus kabel dan terminal yang terpusat menjadikan ruang CPU Anda terlihat rapi dan mudah dibersihkan. *Nah*, sekarang Anda tidak pusing lagi, bukan?

Thermaltek Power Station: Kontak: Solitech, (021) 612-9561; Harga: US$140

Googling, Filosofi Kesuksesan Google

Rhenald Kasali
Ketua Program Ilmu Manajemen—Pasca Sarjana UI.

Kesuksesan internal berarti Google harus meramu antara "hati" dan "pikiran" dari para personil organisasi untuk menempuh jalan kesuksesan yang sama. Kesuksesan eksternal berarti kesuksesan Google harus menciptakan value added yang positif terhadap kesuksesan stakeholders mereka, terutama konsumen yang dilayaninya.

▶*Googling* merupakan terminologi baru di Amerika Serikat, terutama bagi pecandu Internet. Jangan mencoba mencari arti terminologi ini dalam kamus Webster, Anda tidak akan (atau mungkin belum) menemukannya. *Googling* berarti mencari. Ruang lingkup mencari tidak hanya terbatas di Internet, melainkan dalam arti kata fisik. Terminologi ini mengacu pada *brand* Google, sebuah brand *search engine*.

Fakta ini menunjukkan betapa melekatnya asosiasi "mencari" terhadap brand Google. Hasilnya mujarab bagi Google. *Search engine* ini, walaupun kedatangan ke belantara bisnis Internet adalah belakangan, ternyata dapat menggusur dominasi para veteran. Pertama Inktomi sebagai penguasa teknologi search engine, lalu dilanjutkan serangan kepada Yahoo!, sang penguasa bisnis *Internet business to consumer*.

Business Week (7/12/05) melaporkan, Google saat ini bernilai US$120 milyar. Angka ini hampir dua kali lipat dari APBN Indonesia. Angka ini juga jauh melebihi nilai mayoritas raksasa perusahaan konvensional maupun digital. Time-Warner "hanya" bernilai sekitar US$80 milyar, sedangkan Yahoo! sendiri hanya US$60 milyar. Bagaimana kalau dibandingkan dengan nilai perusahaan di Indonesia?

Filosofi–filosofi Kesuksesan Google

Kesuksesan Google tidak datang dengan sendirinya. Filosofi kesukesan Google yang pertama adalah kepercayaan diri yang kuat dari duo pendirinya. Anna (2002) menyebutkan bahwa kepercayaan diri dengan tetap bersandar pada fakta-fakta yang rasional merupakan kunci sukses pertama dan paling utama dari seseorang atau perusahaan.

Konon ketika teknologi *search engine* Google baru ditemukan, duo pencipta sekaligus pendiri Google mengalami kesulitan untuk mencari *"angel investor"*. Banyak pintu sudah diketuk, tapi tidak ada jawaban yang berarti. Bahkan seorang legenda investasi Silicon Valley menyarankan bahwa teknologi ini sebaiknya dijual putus saja, dengan harga beberapa ratus ribu dollar. Filosofi kesuksesan Google yang kedua adalah inovasi yang tiada henti. Schumpeter (1915) menyebut situasi ini sebagai *creative destruction*, situasi di mana inovasi terus menerus dari para wirausaha baru akan menciptakan *social harmony* baru, di mana perusahaan *status quo* akhirnya harus menyerahkan "tahtanya" kepada pendatang baru.

Kalau Google hanya berhenti pada fungsi *search engine*, mungkin Google yang kita kenal bukanlah Google seperti saat ini. Google merupakan perusahaan yang lapar keinginan untuk melahirkan inovasi, setidaknya sampai hari ini. Inovasi-inovasi tidak hanya terbatas pada memuaskan keegoan akan teknologi. Inovasi dikawinkan dengan tujuan bisnis, yaitu mencari laba dan eksistensi perusahaan. Pertama Google hanya "menyewakan" lisensi *searching*, kemudian mereka mengawinkan teknologi *searching* dengan *target-ad*. Skema bisnis pun diubah. Apabila pada umumnya pemasang iklan harus bayar di depan, Google menawarkan sistem bagi hasil. Apabila terdapat transaksi, baru kemudian Google dibayar.

Filosofi ketiga dan terakhir, mutualisme kesuksesan. Holden (2005) menulis, kesuksesan, baik jangka pendek maupun panjang, hadir karena adanya kesuksesan internal dan eksternal. Kesuksesan internal berarti Google harus meramu antara "hati" dan "pikiran" dari para personil organisasi untuk menempuh jalan kesuksesan yang sama. Kesuksesan eksternal berarti kesuksesan Google harus menciptakan *value added* yang positif terhadap kesuksesan *stakeholders* mereka, terutama konsumen yang dilayaninya.

Dapatkah 3G Sukses tanpa HSDPA?

Zatni Arbi
Pengamat teknologi informasi.

Rasanya, operator 3G WCDMA kita tidak akan berhasil menggaet banyak pelanggan jika hanya mengandalkan jasa-jasa seperti panggilan video, TV di ponsel, dan online game. Mereka baru akan bisa meraup sukses bila langsung menambahkan HSDPA ke kapabilitas 3G mereka.

Di awal 2005, jaringan telepon selular Generasi ke-Tiga berbasis teknologi *Wideband Code Division Multiple Access* (WCDMA) tiba-tiba menjadi topik hangat di industri telekomunikasi. GSA (*Global mobile Suppliers Association*) mencatat bahwa hingga akhir Oktober 2005, 100 jaringan sudah operasional di 42 negara. Di Indonesia, jaringan 3G WCDMA juga telah diujicobakan oleh tiga operator GSM terbesar—Indosat, Telkomsel, dan XL.

Banyak di antara kita melihat 3G sebagai jaringan selular berkecepatan tinggi yang memungkinkan kita menikmati panggilan video (*video call*). Hampir semua ponsel 3G memiliki dua kamera—satu di depan dan satu di belakang. Kamera yang menghadap ke depan berfungsi merekam wajah kita ketika kita berkomunikasi, sehingga lawan bicara kita dapat melihat tampang kita.

Lalu fitur lain yang sangat sering digembar-gemborkan pendukung 3G WCDMA adalah siaran TV di layar ponsel kita dengan kualitas *High Definition*. Tapi, apakah kedua fasilitas canggih ini cukup untuk memancing kita berbondong-bondong mendaftar untuk berlangganan 3G WCDMA? Di Singapura, di mana biaya pembicaraan dengan video sama dengan biaya pembicaraan biasa selama masa promosi, pelanggan tetap memilih menggunakan pembicaraan dengan suara saja.

HSDPA: Madu untuk Memanggil Kumbang

Jaringan 3G WCDMA mampu mengantarkan data dengan kecepatan 384 Kbps. Kecepatan ini memang jauh lebih tinggi daripada kecepatan data 56 Kbps yang hampir tidak pernah kita dapatkan melalui sambungan telepon dan modem. Ini juga sudah jauh lebih tinggi daripada GPRS maupun EDGE. Tapi, kebutuhan kita juga tidak statis. Kalau dengan jaringan kabel TV atau ADSL kita sudah puas dapat berselancar di Internet dengan agak leluasa, kini kita ingin melakukan beberapa kegiatan sekaligus: Men-*download* file, mentransfer uang dengan *Internet banking*, dan kalau bisa, sekaligus bermain *online game* interaktif. Maklumlah, manusia tidak pernah puas.

Saluran data berkecepatan tinggi adalah impian banyak pelanggan. 3GPP, konsorsium yang berwenang menentukan standar-standar bagi 3G, telah menetapkan standar *High Speed Downlink Packet Access* atau HSDPA. Nama ini begitu susah diingat, sehingga banyak yang menyebutnya 3.5G—mengikuti 2.5G yang dipakai untuk mengategorisasikan EDGE. Ericsson, sang pemimpin di infrastruktur selular, menamakannya *3G Evolved*.

Kecepatan HSDPA memang tinggi sekali—walaupun jauh di bawah WiMAX (70 Mbps). Desember yang lalu, Ericsson mendemonstrasikan *Live* HSDPA Phase 2, yang mampu memompakan data sampai 3.6 Mbps melalui jaringan 3G yang mereka bangun di kantor mereka di Cyberjaya, Malaysia. Sebuah *van* yang dilengkapi *transceiver* HSDPA dan komputer membawa wartawan berkeliling mengitari menara antena. Saya beruntung ikut rombongan wartawan Indonesia yang diundang untuk menyaksikan demo tersebut. Dengan HSDPA, file musik berdurasi 1 menit hanya membutuhkan waktu download 4,1 detik. Dengan 3G WCDMA, masih dibutuhkan waktu 22 detik.

Menurut rencana, 3GSM World Congress di Barcelona bulan Februari ini juga akan menampilkan berbagai kehebatan HSDPA. Tampaknya, tahun 2006 akan menjadi tahun HSDPA. Kebutuhan kita akan akses data melalui *mobile broadband* tampaknya akan dipenuhi oleh HSDPA.

Rasanya, operator 3G WCDMA kita tidak akan berhasil menggaet banyak pelanggan jika hanya mengandalkan jasa-jasa seperti panggilan video, TV di ponsel, dan online game. Mereka baru akan bisa meraup sukses bila langsung menambahkan HSDPA ke kapabilitas 3G mereka. Dengan kata lain, mereka harus langsung mengimplementasikan 3.5G bila ingin mendapatkan banyak pelanggan.